

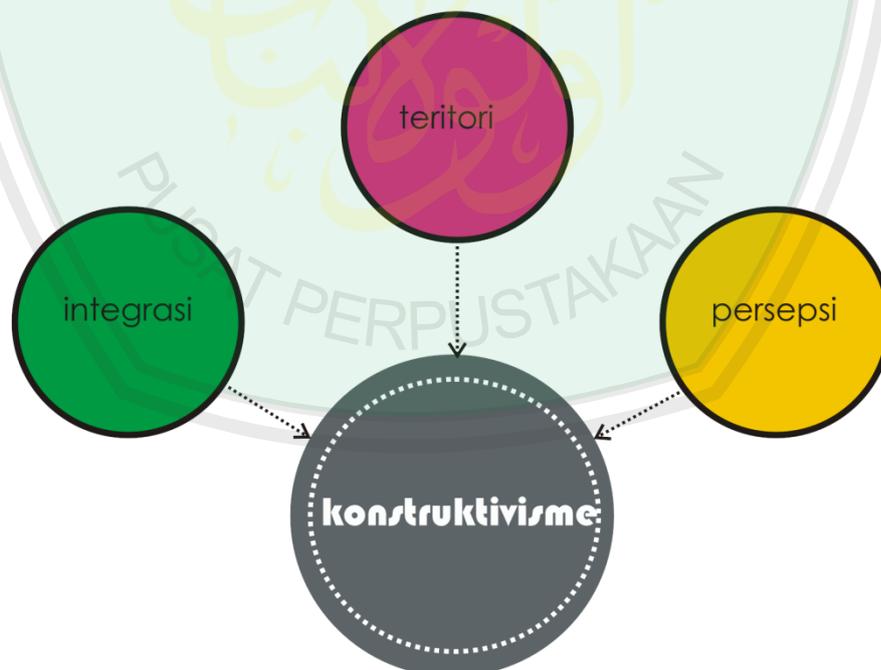
BAB V

KONSEP

5.1. Konsep Dasar

5.1.1. Prinsip-Prinsip Konsep Dasar

Sebagaimana tertera dalam judul perancangan, konsep perancangan yang akan dirancang pada objek *madrasah ibtidaiyah* ini adalah konstruktivisme. Namun karena konstruktivisme di sini masih berupa metode pembelajaran biasa, prinsip konstruktivisme ini memerlukan penyesuaian dengan prinsip-prinsip dasar lain agar dapat digunakan dalam perancangan arsitektural.



Bagan 5 Skema Konsep Dasar Konstruktivisme
(Sumber: analisis, 2013)

Terdapat empat elemen prinsip yang digunakan dalam perancangan *madrasah ibtidaiyah* konstruktivistik ini, yaitu persepsi dan teritori dari arsitektur perilaku, konstruktivisme dan integrasi keislaman. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, prinsip dari persepsi yang digunakan sebagai dasar yaitu:

- *Connectedness*
- *Proximity*
- *Experience*
- *Common Fate*

Prinsip dasar yang kedua yaitu teritori. Pemilihan prinsip ini selain untuk menghindari habituasi juga karena pembelajaran konstruktivisme banyak menekankan pada aktivitas kelompok, sehingga penzoningan yang tepat akan membantu memaksimalkan potensi aktivitas yang dilakukan di area tertentu.

Prinsip-prinsip tersebut adalah:

- Teritori Primer
- Teritori Sekunder
- Teritori Publik

Sebagai konsep utama, pembelajaran konstruktivisme juga memiliki prinsip-prinsip utama. Prinsip ini menjadi basis dari tujuan dan proses pembelajaran konstruktivisme secara umum. Prinsip-prinsip tersebut di antaranya:

- *Continuity*
- *Relation with Environment*
- *Learning by Doing*
- *Learning by Yourself*

Sesuai dengan objek perancangan yang berupa *madrasah ibtidaiyah*, maka nilai-nilai Islam sangat erat kaitannya dengan segala aspek kegiatan yang dilakukan di sekolah. Poin integrasi keislaman ini dapat dijelaskan dalam prinsip-prinsip berikut:

- Kesederhanaan
- *Hablu min Allah, min nas, min alam*
- Kesepantaraan

Lebih jauh, prinsip-prinsip dasar ini kemudian akan diolah dan dikombinasikan satu sama lain hingga muncul prinsip perancangan yang dapat diterapkan dalam perancangan.

5.1.2. Karakteristik dan Ciri Konstruktivisme

Karakteristik dari konstruktivisme secara umum dirangkum dalam uraian berikut:

1. Proses pembelajaran konstruktivisme merupakan proses yang bertahap dan memiliki garis merah penghubung yang terkait pada masing-masing pengetahuan
2. Pembelajaran dilakukan secara aktif dan kondisi lingkungan sangat berpengaruh dalam pembelajaran ini.
3. Fasilitas maupun sistem pembelajaran harus ditempatkan sesuai dengan porsi dan ukurannya. Masing-masing individu bisa jadi berbeda sehingga penerapan aplikatifnya harus dapat mencakup dari berbagai sudut pandang agar tidak terjadi kesalahan

Penerapan aplikasi konsep konstruktivisme pada judul ini secara umum diaplikasikan dari:

1. Karakteristik dari konsep konstruktivisme dirangkum dalam 4 prinsip utama dimana di dalamnya telah disesuaikan dengan prinsip dari tema dan juga integrasi keislaman
2. Hasil analisis karakteristik dan perbandingan antara metode pembelajaran konstruktivisme yang dipakai dengan metode-metode pembelajaran yang lain, sehingga tidak akan menimbulkan kerancuan yang dapat menyebabkan kesalahan penafsiran yang akan berdampak fatal pada perancangan
3. Analisis mengenai metode belajar dan mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum tingkat SD/MI. Dari pembahasan ini akan terlihat kebutuhan apa saja yang dibutuhkan untuk mendukung metode ajar konstruktivisme, terutama dalam kebutuhan ruang dan situasi lingkungan yang dibutuhkan